

**HUBUNGAN KEBIASAAN BERMAIN *VIDEO GAME* DENGAN KEJADIAN MIOPIA
PADA ANAK KELAS 3-5 DI SD AL-KAMAL DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN
ISLAM**

Alhumairah Aulia Akis¹, Tri Agus Haryono², Siti Nur Riani³

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

2. Dosen, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

3. Dosen Agama Islam, Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Miopia disebut rabun jauh akibat kekurangan kemampuan untuk melihat jauh akan tetapi dapat melihat dekat dengan lebih baik. Banyak faktor yang dapat menyebabkan miopia. Faktor lingkungan yang paling banyak berperan pada miopia adalah adanya aktivitas pekerjaan dekat yang terus menerus. Islam membahas bagaimana menjalani kehidupan sesuai dengan salah satu tujuan syariat Islam yaitu *hifdz al-Nafs* (memelihara jiwa) seperti bagaimana mencegah kejadian penyakit tertentu dengan menghindari faktor resikonya.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan kebiasaan bermain *video game* dengan kejadian miopia pada anak kelas 3-5 di SD Al-Kamal ditinjau dari Kedokteran dan Islam.

Metode: Metode penelitian ini menggunakan metode analitik komparatif. Cara penetapan sampel menggunakan simple random sampling pada anak kelas 3-5 SD yang berusia 8-10 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji Fisher.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 60 siswa, yang sering bermain *video game* lebih dari 2 jam perhari adalah 10 orang (16,7%), dan didapatkan yang menderita miopia sebanyak 14 orang (23,3). Hasil penelitian juga menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,044$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan antara kebiasaan bermain *video game* dengan kejadian miopia.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kebiasaan bermain *video game* dengan kejadian miopia pada anak kelas 3-5 di SD Al-Kamal. Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan miopia seperti faktor genetic. Kebiasaan bermain *video game* dalam Islam adalah perbuatan sia-sia termasuk ke dalam perbuatan yang melalaikan, dan perbuatan tersebut tidak disukai dalam Islam. Umat muslim juga dianjurkan untuk mencari pengobatan untuk setiap penyakit. Pengobatan untuk mengatasi miopia pada anak ini bertujuan untuk mencapai salah satu dari lima kemaslahatan yang ditetapkan dalam Syariat Islam, yaitu *hifdz al-Nafs* (memelihara jiwa).

Saran: Dari penelitian ini diharapkan orang tua dan guru di sekolah dapat mengidentifikasi ciri-ciri anak yang mengalami miopia serta faktor resiko yang dapat menyebabkan miopia.

Kata Kunci: *aktivitas bermain video game, miopia, anak-anak*

**THE ASSOCIATION BETWEEN PLAYING VIDEO GAMES AND THE INCIDENCES
OF MYOPIA IN 3-5 GRADE SCHOOL AT AL-KAMAL ELEMENTARY SCHOOL IN
THE MEDICAL AND ISLAMIC REVIEW**

Alhumairah Aulia Akis¹, Tri Agus Haryono², Siti Nur Riani³

1. Medical Student, Faculty of Medicine, YARSI University

2. Lecturer, Faculty of Medicine, YARSI University

3. Islamic Religion Lecturer, YARSI University

ABSTRACT

Background: Myopia or short-sightedness is caused by several factors. The most common environmental factor that cause myopia is prolonged short-sight activity. Islam talks about living life according to one of its sharia purposes, *hifzh al-Nafs* (Soul Caring), by means of preventing some types of diseases by avoiding the risk factors.

Aim: The aim of this study is to understand scientific and Islamic view upon the connection of playing video games and myopia in 3rd-5th grade children at Al-Kamal Elementary School.

Method: This research uses the comparative analytic method. Simple random sampling technique was used to determine the group of subjects from 3rd grade – 5th grade elementary school student aged 8-10 years old. Analytic method used is univariate and bivariate analysis with Fisher Test..

Results: The result of this research shows from 60 children, 10 (16.7%) admit to like to play video games for more than 2 hours a day, and 14 children (23.3%) have myopia. The result also shows p value of $p = 0,044$ ($p < 0,05$) which means there are correlation between playing video games and the occurrence of myopia.

Conclusion: There are correlation between playing video game and the occurrence of myopia in 3rd grade – 5th grade elementary school children in Al-Kamal Elementary school. There are many factors contribute to the occurrence of myopia such as genetic factor. Habitual video game playing is considered a waste of time in Islamic view. Muslims are also recommended to seek medication for every disease. The treatment of myopia in children should be done in order to achieve one of the five *masalah* assigned in the Islamic Syariah which is the *hifdz al-Nafs*.

Suggestion: From the conclusion of this research, it is expected for parents and teacher to be able to identify the sign and symptoms of children having myopia and the contributing risk factors.

Keywords: *Video game activity, myopia, children*